

Upaya Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta It Sunnah An-Najah

Abdul Hafiz¹, Nofil Gusfira², Lidya Hastuti³

¹IAIN Takengon, parakuban@gmail.com

²IAIN Takengon, novilbasogusfira@gmail.com

³IAIN Takengon, lidyahastuti96@gmail.com

ABSTRAK

Akibat Pandemi Covid-19 Belajar dari rumah menjadi sebuah keharusan, pada prosesnya pembelajaran dilakukan dari jarak jauh melalui media teknologi. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di TK Swasta IT Sunnah An-Najah. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan yakni dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi, display dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru terus berupaya memberikan yang terbaik, melalui berbagai kegiatan, dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang menyenangkan, mencari inovasi-inovasi baru. Salah satunya dengan melalui kompetisi dan kuis serta pemberian reward dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Daring, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran di Taman Kanak-kanak sangat jauh berbeda dengan pembelajaran formil, dengan adanya tugas perkembangan yang diemban anak-anak, diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak dengan permainan, kegembiraan, bernyanyi dan menari (Hijriati, 2017; Retno Tri Wulandari, 2017) Seorang guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015) untuk dapat terus berinovasi menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran. Di sisi lain guru juga harus siap dalam berbagai situasi dan kondisi seperti darurat nasional (Kepres, 2020) yang kita alami saat ini pandemi covid-19 sehingga terjadi pembatasan sosial berskala besar (Perpres, 2020) yang sehingga kegiatan belajar tatap muka diganti menjadi belajar dari rumah (Surat Edaran Mendikbud, 2020) melalui berbagai media dan teknologi yang mendukung pembelajaran seperti beberapa aplikasi yang umumnya digunakan

dalam kegiatan pembelajaran yakni *WhatsApp*, *Zoom*, *Youtube* dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi untuk dapat mencegah penularan wabah covid-19 dengan meniadakan interaksi secara langsung (Surat Keputusan Bersama Tentang, 2020), disamping itu pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya, namun diharapkan juga adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran oleh guru dengan menyusun perencanaan persiapan pembelajaran (Mawardi, 2019), penggunaan media yang mendukung kegiatan pembelajaran (Zaki & Yusri, 2020), memilih berbagai strategi (Santinah, 2016) dan metode yang tepat (Ulfa & Saifuddin, 2018) serta melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa (Ngurah & Wayan, 2017) untuk melihat ketercapaian proses kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

Praktiknya TK Swasta IT Sunnah An-Najah, Aceh Tengah, Aceh pada masa pandemi

covid-19 ini, Guru-guru merasa pelaksanaannya belum cukup efektif dan optimal kepada siswa dimana biasanya pembelajaran dilakukan di sekolah secara *face to face* namun sekarang proses pembelajaran dilakukan dari jarak jauh melalui media teknologi dan dibalik semua itu tentunya akan ada banyak kendala dan tantangan tersendiri yang dirasakan oleh semua pihak baik guru, orang tua bahkan anak menjadi jenuh dan guru pun akan kesulitan pada saat melakukan evaluasi, selain itu selama kegiatan belajar dari rumah yang menjadikan anak terbiasa dengan kegiatan bermain di rumah, berkumpul bersama keluarga yang dapat mengakibatkan anak terkadang menjadi enggan untuk belajar serta melaksanakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru di setiap harinya.

Dengan banyaknya tugas sekolah serta hafalan-hafalan terkadang anak menjadi bosan dan jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, apalagi anak belajar hanya ditemani oleh orang tua dirumah, yang biasanya anak belajar bersama teman-teman dan guru di sekolah. Hal ini menjadi pemicu bagi para guru untuk dapat menghadirkan dan mengupayakan suasana baru dan tetap menyenangkan meski proses kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah tentunya dengan berbagai persiapan dan perencanaan yang matang.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Bagaimana upaya guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di TK Swasta IT Sunnah An-Najah?

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Untuk itu peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dengan kurun waktu yang cukup lama (Zainal Arifin, 2016). Data utama dalam penelitian ini yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang wali kelas, dan 5 orang guru tahsin dan tahfidz.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun upaya guru di TK Swasta IT An-Najah ialah:

- a. Kecakapan kemampuan mengoperasikan media teknologi ialah

dengan menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya teknologi sebagai alternatif media pembelajaran yang mana pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan beragam model yang memadukan antara tulisan, audio visual, dan video selain itu para guru juga menggunakan beberapa aplikasi penunjang proses pembelajaran di era covid-19 saat ini seperti *zoom*, *google meeting* dan lain sebagainya yang mana kegiatan ini tidak harus dilakukan setiap hari namun dapat dilakukan dalam seminggu sekali atau dua minggu sekali, selain itu juga dimanfaatkannya aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran seperti aplikasi pembuatan video *KineMaster*.

- b. Penerapan "*Home Visit*" yakni salah satu alternatif membangun komunikasi yang baik dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah siswa atau murid oleh seorang tenaga pendidik yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah-masalah kesulitan belajar anak saat daring maupun luring tentunya dengan penggunaan dan pelaksanaan protokol kesehatan yakni menggunakan masker, *hand sanitizer* dan mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan kunjungan.
- c. Seorang guru dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media dan sumber belajar serta menciptakan kegiatan dan materi pelajaran yang mampu meningkatkan minat dan membangkitkan motivasi belajar anak yang mana saat kondisi pandemi saat ini menjadikan pembelajaran menjadi kurang kondusif. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kreativitas dan inovatif guru dimana pembelajaran diarahkan untuk peningkatan kecakapan hidup, para guru berusaha semaksimal mungkin mencari ide

untuk mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan beragam kegiatan di lingkungan sekitar anak.

- d. Guru dituntut memiliki kecakapan komunikasi yang baik kepada orang tua. Pada dasarnya komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua tidak hanya pada saat covid saja namun mengingat saat masa pandemi covid ini pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di sekolah seperti biasanya melainkan melalui daring maka dengan begitu orang tua yang lebih banyak berinteraksi dan melihat setiap aktivitas perkembangan anak, maka diharapkan adanya komunikasi timbal balik dan respon positif dari para orang tua untuk dapat bekerja sama demi mewujudkan cita-cita dan harapan terhadap tumbuh kembang anak. Dengan demikian para guru senantiasa selalu menjaga komunikasi dengan orang tua dan anak.

Berdasarkan hasil uraian yang telah disampaikan sebelumnya pada hasil penelitian maka dalam hal ini dapat disampaikan bahwa sejauh ini upaya serta usaha-usaha yang dilakukan guru di TK Swasta IT Sunnah An-Najah berkaitan dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan sangat baik. Dalam hal ini yang terlihat bahwa para guru telah berusaha secara maksimal serta mengupayakan yang terbaik dengan menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran daring.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari narasumber bahwa pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan seperti biasa sebagaimana pembelajaran pada umumnya yang dilaksanakan secara tatap muka, namun berdasarkan fakta yang ada bahwa dibalik kelebihan yang dihadirkan oleh pembelajaran daring yakni kefleksibelan waktu dan tempat dimana pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja akan tetapi ada sejumlah kendala yang dialami oleh setiap komponen kegiatan baik guru, anak maupun orang tua. Dengan demikian demi

kebutuhan pengembangan pembelajaran, guru termotivasi untuk dapat melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan kegiatan pembelajaran berbasis daring yang mana dalam hal ini guru mendesain sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kegiatan "*Home Visit*", berbagai kompetisi, quis, saling sapa via *zoom* dan kegiatan lain yang dapat memabangkitkan semangat anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut guru-guru di TK Swasta IT Sunnah An-Najah terlebih dahulu menyusun konsep dan perencanaan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid-19 agar memudahkan guru dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, upaya yang dilakukan guru di TK Swasta IT Sunnah An-Najah dalam pembelajaran daring ialah dengan mendesain strategi, metode serta media dan peralatan pendukung lainnya yang mendukung, dalam hal ini pembelajaran yang awalnya dilakukan hanya dengan chat grup *WhatsApp* serta *voice note*, namun sekarang menggunakan video dari *kinemaster* agar selain mendengarkan akan dimuat pula gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran dimana diketahui bahwa guru bermaksud untuk dapat meningkatkan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta memudahkan anak untuk dapat memahami materi yang disampaikan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di TK Swasta IT Sunnah An-Najah seluruh dewan guru secara bahu membahu saling membantu seperti pada saat proses pembuatan video serta kepala sekolah yang sangat berperan, dimana sebagai seorang kepala sebagai seorang pemimpin beliau mampu dan terus berusaha memberi arahan, masukan, motivasi, semangat dengan manajemen kepemimpinan yang baik. Selain itu, rutinnya dilakukan kegiatan refleksi serta evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membahas apa yang harus dilakukan, diperbaiki, serta apa yang harus diperbaharui, juga untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan lain seperti miss komunikasi baik antara guru dan wali murid, sesama dewan guru maupun dengan peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di TK Swasta IT Sunnah An-Najah mengenai upaya guru dalam pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan diantaranya : a) Menyusun program pembelajaran, b) Mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, c) Memilih metode pembelajaran yang tepat, d) Merancang dan memanfaatkan media dan sumber belajar, e) Melaksanakan evaluasi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Samu Untung.
- Hanina, P., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi. *Basicedu*, 5(5), 3791–3798.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1402/pdf>
- Hijriati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya*, 3(1), 74–92. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/2046>
- Mawardi. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Didaktika*, 20(1), 69–82. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/3859/3825>
- Surat Keputusan Bersama Tentang, Pub. L. No. 01/KB/2020, 1 (2020). <https://ltdikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/06/Lampiran-SKB-4-Menteri-Pdf-1.pdf>
- Surat Edaran Mendikbud, Pub. L. No. 4 Tahun 2020, 1 (2020). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Ngurah, D. L. L., & Wayan, I. L. (2017). Bagaimana Melakukan Penilaian Proses Pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri? *Journal Of Education Technology*, 1(4), 224–230. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/artic>
- le/download/12858/8126
- Kepres, Pub. L. No. 11 Tahun 2020, 1 (2020). https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176084/Kepres_Nomor_11_Tahun_2020.pdf
- Perpres, Pub. L. No. 21 Tahun 2020, 1 (2020). <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>
- Retno Tri Wulandari. (2017). Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1–18. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/PEMBELAJARAN-OLAH-GERAK-DAN-TARI-UNTUK-ANAK-USIA-DINI.pdf>
- Santinah. (2016). Konsep Strategi Pembelajaran Dan Aplikasinya. *Holistic*, 1(1), 13–25. <https://syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/download/628/549>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144/115>
- Tim Prima Pena. (n.d.). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35–56. <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721/4066>
- Zainal Arifin. (2016). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru* (Ke-3). PT Remaja Rosdakarya.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan susu. *Al-Ikhtibar*, 7(2), 809–820. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/download/1787/1178/>